

**PREVALENSI NEMATODA USUS PADA KAMBING (*Capra sp.*)  
DENGAN PEMBERIAN PAKAN HIJAUAN DAN KONSENTRAT DI  
KELURAHAN SUMBER AGUNG, KECAMATAN KEMILING  
BANDAR LAMPUNG**

**ABSTRAK**

**Oleh  
Amanda Amalia Putri**

Kambing merupakan salah satu hewan ternak yang menguntungkan karena pakannya mudah dan murah, produktivitasnya tinggi dan tidak perlu tempat yang luas. Nematodiasis yang disebabkan oleh nematoda parasit yang berasal dari pakan hijauan adalah masalah yang banyak dialami peternak kambing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman nematoda usus dan prevalensi telur cacing nematoda usus yang ditemukan pada feses kambing, dan untuk mengetahui perbedaan rerata jumlah telur cacing nematoda usus antara kambing yang diberi pakan hijauan dan pakan tambahan konsentrat. Sampel feses kambing diambil di Kelurahan Sumber Agung dan diperiksa di Laboratorium Parasitologi, Balai Veteriner Lampung pada Desember 2015 sampai Januari 2016. Percobaan disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 6 ulangan: P1 sebagai kontrol (100% hijauan), P2 (75% hijauan + 25% konsentrat), dan P3 (50% hijauan + 50% konsentrat). Data dianalisis menggunakan One Way ANOVA dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan uji lanjut LSD. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 6 genus telur cacing nematoda usus yaitu *Haemonchus*, *Mecistocirrus*, *Oesophagostomum*, *Strongyloides*, *Trichuris*, dan *Trichostrongylus*. Terjadi penurunan rerata jumlah telur cacing nematoda usus pada kambing yang diberi pakan tambahan konsentrat dibandingkan dengan kontrol. Prevalensi genus telur cacing nematoda usus tertinggi ditunjukkan oleh *Strongyloides* dan terendah ditunjukkan oleh *Mecistocirrus*. Disimpulkan bahwa pemberian pakan tambahan konsentrat membantu menurunkan tingkat infeksi cacing nematoda usus pada ternak.

**Kata kunci:** Prevalensi, kambing, hijauan, konsentrat, nematoda usus